

HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS JATIWARAS TAHUN 2026

B. Peggy Setiarini

ABSTRAK

Anemia pada masa kehamilan merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius dengan prevalensi tinggi, termasuk di wilayah kerja Puskesmas Jatiwaras. Kondisi ini dapat memberikan dampak buruk bagi kesehatan ibu maupun janin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik ibu (usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritas) serta usia kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jatiwaras Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dan sampel penelitian adalah 60 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC, yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dan *Fisher's Exact Test* pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu ($p < 0,001$), pendidikan ibu ($p = 0,042$), dan usia kehamilan ($p = 0,007$) dengan kejadian anemia. Sebaliknya, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara status pekerjaan ($p = 1,000$) dan paritas ($p = 0,209$) dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Usia ibu, tingkat pendidikan, dan usia kehamilan merupakan faktor yang signifikan berhubungan dengan kejadian anemia di Puskesmas Jatiwaras. Disarankan bagi Puskesmas untuk meningkatkan edukasi gizi dan pemantauan khusus bagi ibu hamil pada kelompok usia berisiko serta ibu dengan latar belakang pendidikan rendah.

Kata Kunci: Anemia, Ibu Hamil, Usia, Pendidikan.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL CHARACTERISTICS AND
THE INCIDENCE OF ANEMIA IN PREGNANT WOMEN AT JATIWARAS
COMMUNITY HEALTH CENTER IN 2026**

B. Peggy Setiarini

ABSTRACT

Anemia during pregnancy remains a serious public health concern with high prevalence, including in the working area of Puskesmas Jatiwaras. This condition can have detrimental effects on both maternal and fetal health. This study aims to determine the relationship between maternal characteristics (age, education, occupation, and parity), gestational age, and the incidence of anemia among pregnant women at Puskesmas Jatiwaras in 2026. This quantitative study used a cross-sectional approach. The population and sample consisted of 60 pregnant women undergoing ANC examinations, selected using total sampling. Data were analyzed using the Chi-Square test and Fisher's Exact Test at a 95% confidence level ($\alpha = 0.05$). The results showed a significant relationship between maternal age ($p < 0,001$), education ($p = 0.042$), and gestational age ($p = 0.007$) with the incidence of anemia. Conversely, no significant relationship was found between occupation ($p = 1.000$) and parity ($p = 0.209$) with the incidence of anemia. Maternal age, education, and gestational age are significant factors associated with the incidence of anemia at Puskesmas Jatiwaras. It is recommended for the Public Health Center to enhance nutritional education and provide closer monitoring for pregnant women in risk-prone age groups and those with lower educational attainment.

Keywords: Anemia, Pregnant Women, Age, Education.